

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan MIS- At-Thayyibah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar . Subyek penelitaian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 23 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam mamahami soal Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) terutama tentangsoal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) melalui metode kerja kelompok .Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran matematika di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran kerja kelompok dengan materi pokok penyelesaian soal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 x 35 menit pada siklus I dan siklus II sesuai tahapan process mengajar dikelas.

B. Hasil Penelitian

Tindakan Kelas Siklus I

1. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menyelesaikan masalah-masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Tujuan Pembelajaran :

Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)
 - (a) Guru memberi salam
 - (b) Absensi siswa
 - (c) Guru menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (d) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab dengan siswa
 - (e) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis .
2. Kegiatan Inti (± 45 menit)
 - (a) Guru menjelaskan materi pelajaran yang berhubungan dengan penyelesaian soal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).
 - (b) Tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa.

- (c) Membagi siswa dalam 4 kelompok belajar
 - (d) Membagi LKS kepada masing-masing kelompok
 - (e) Masing-masing kelompok mengerjakan LKS
 - (f) Guru mengamati dan membimbing keaktifan siswa dalam kerja kelompok
 - (g) Guru menunjuk dua anggota kelompok membacakan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
 - (h) Dua anggota kelompok lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang mempersentasikan dipapan tulis
 - (i) Guru mencocokkan hasil beberapa jawaban kelompok dengan jawaban kelompok lain dipapan tulis.
 - (j) Guru bersama sama siswa membuat kesimpulan.
3. Kegiatan Akhir (\pm 15 menit)
- (a) Guru memberikan skor kelompok tertinggi dan memberikan penghargaan.
 - (b) Memberikan soal kepada masing-masing siswa sebagai penentuan keberhasilan dalam penilaian individu.
 - (c) Membarikan PR kepada siswa sebagai bentuk remedial.
 - (d) Guru menutup pelajaran .

C. Hasil Tindakan Kelas

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam KBM pada Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus I selama 2 x 35 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	✓	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
8	Membentuk kelompok.	✓	
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal cerita FPB dalam kelompok	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas		✓
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		✓
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		✓

16	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran		✓
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.		✓
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	✓	
28	Memberikan penghargaan.	✓	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran.	✓	
Jumlah		23	7

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Total Skor 23

$$\text{Persentasi} = \frac{\quad}{\quad} \times 100 = \frac{\quad}{\quad} \times 100 = 76,67 \%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan perolehan skor 24 atau 80 % sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.				v	
2	Menjawab pertanyaan guru.				v	
3	Mengajukan pertanyaan				v	
4	Menanggapi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)			v		
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			v		
6	Disiplin dalam latihan			v		
7	Partisipasi aktif dalam pembelajaran			v		
8	Aktif melaporkan hasil kerja didepan kelas				v	
9	Menyimpulkan hasil pembelajaran				v	
Total Skor		32				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan siklus I dinilai persiswa, kemudian jumlah siswa semuanya didapatkan total dari aktivitas siswa

seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 = \frac{32}{45} \times 100 = 71,11\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong cukup baik dan aktif dengan jumlah total perolehan skor 32 atau 71,11% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 45. Walaupun pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menanggapi dan mengerjakan LKS, keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran , partsifasi aktif kerjasama pada kelompok dan disiplin dalam kerja dalam kelompok.

3) Tes Hasil Belajar

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok .

Tabel 3: Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	-	-	
4	85	-	-	
5	80	5	400	21,7
6	75	3	225	13,0
7	70	8	560	34,9
8	65	-	-	
9	60	4	240	17,4
10	55	-	-	
11	50	3	150	13,0
12	45	-	-	
13	40	-	-	
14	35	-	-	

15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
Jumlah		23	1575	100%
Rata-rata			68,45	

Berdasarkan table 3 , dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes belajar adalah 68,45. Hal ini berarti persyaratan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran matematika yaitu rata-rata 7,0. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan kelompok sebagai berikut :

Tabel 4. Observasi Kegiatan Kerja kelompok siklus I pertemuan I

NO.	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	2	3	3	2
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	2	2	3	2
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	3	4	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	2	2
7	Memberikan jawaban soal cerita FPB dipapan tulis	2	3	2	2
8	Aktif dalam setiap kegiatan yang	3	3	3	3

	dilakukan di kelas				
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	3	3	3
Rata-rata kelompok		2,7	3,0	3,1	2,8
Total rata-rata		2,9			

Ket : 1 = Kurang Aktif 4,0 - 3,1 = Sangat Aktif
2 = Cukup Aktif 3,0 - 2,1 = Aktif
3 = Aktif 2,0 - 1,1 = Kurang Aktif
4 = Sangat Aktif 1,0 - 0,1 = Tidak Aktif

Berdasarkan data table diatas dapat dilihat bahwa kerjasama siswa secara keseluruhan dalam melakukan pengamatan sudah cukup baik dan untuk mengemukakan pendapat pun sudah berani dan ada peningkatan walaupun masih terbata-bata. Dan secara individu sudah ada peningkatan dalam kelompoknya, walaupun masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran .

2. Pertemuan Kedua (2x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

(1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menyelesaikan masalah-masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Tujuan Pembelajaran :

Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

(2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- (a) Guru memberi salam
- (b) Absensi siswa
- (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (d) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab dengan siswa
- (e) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis .

2. Kegiatan Inti (± 45 menit)

- (a) Guru menjelaskan materi pelajaran yang berhubungan dengan penyelesaian soal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).
- (b) Tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa.
- (c) Membagi siswa dalam 4 kelompok belajar
- (d) Membagi LKS kepada masing-masing kelompok
- (e) Masing-masing kelompok mengerjakan LKS
- (f) Guru mengamati dan membimbing keaktifan siswa dalam kerja kelompok
- (g) Guru menunjuk dua anggota kelompok membacakan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- (h) Dua anggota kelompok lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang mempersentasikan dipapan tulis

- (i) Guru mencocokkan hasil beberapa jawaban kelompok dengan jawaban kelompok lain dipapan tulis.
 - (j) Guru bersama sama siswa membuat kesimpulan.
3. Kegiatan Akhir (± 25 menit)
- (a) Guru memberikan skor kelompok tertinggi dan memberikan penghargaan.
 - (b) Memberikan soal kepada masing-masing siswa sebagai penentuan keberhasilan dalam penilaian individu.
 - (c) Membarikan PR kepada siswa sebagai bentuk remedial.
 - (d) Guru menutup pelajaran .

2) Hasil Tindakan Kelas

i. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam KBM II

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM II selama 2 x 35 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan II (Siklus I)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	✓	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	

5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
8	Membentuk kelompok.	✓	
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal cerita FPB dalam kelompok	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas		✓
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		✓
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		✓
16	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon		✓

	siswa		
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.		✓
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	✓	
28	Memberikan penghargaan.	✓	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran.	✓	
Jumlah		24	6

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentas } i = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{24}{30} \times 100 = 80 \%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan kedua masih tergolong cukup dengan perolehan skor 24 atau 80 % sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada pertemuan kedua Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.				v	
2	Menjawab pertanyaan guru.				v	
3	Mengajukan pertanyaan				v	
4	Menanggapi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				v	
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			v		
6	Disiplin dalam latihan			v		
7	Partisipasi aktif dalam pembelajaran			v		
8	Aktif melaporkan hasil kerja didepan kelas				v	
9	Menyimpulkan hasil pembelajaran				v	
Total Skor		33				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan kedua siklus I. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 = \frac{33}{45} \times 100 = 73,33 \%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua siklus I masih tergolong cukup baik dan aktif dengan jumlah total perolehan skor 33 atau 73,33 % sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 45. Walaupun pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya keceriaan siswa dan antusias pembelajaran , partisipasi aktif siswa dalam kerjasama pada kelompok dan disiplin dalam kerja dalam kelompok.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok .

Tabel 7: Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	-	-	
4	85	-	-	
5	80	5	400	21,7
6	75	3	225	13,1
7	70	8	560	34,8
8	65	-	-	
9	60	6	360	26,1
10	55	-	-	
11	50	1	50	4,3
12	45	-	-	
13	40	-	-	
14	35	-	-	
15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
Jumlah		23	1595	100

Rata-rata		69,35	
------------------	--	--------------	--

Berdasarkan table 7 , dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes belajar adalah 69,35 Hal ini berarti persyaratan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran matematika yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada Siklus II

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan kerja kelompok sebagai berikut :

Tabel 8. Observasi Kegiatan Kerja kelompok siklus I pertemuan II

NO.	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	2	3	3	2
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	3	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	2	2	3	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	3	3
7	Memberikan jawaban soal cerita FPB dipapan tulis	3	4	3	3
8	Aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di kelas	3	3	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	3	3	3
Rata-rata kelompok		2,8	3,1	3,2	2,9
Total rata-rata		3,0			

Ket : 1 = Kurang Aktif

2 = Cukup Aktif

3 = Aktif

4.0- 3,1 = Sangat Aktif

3,0- 2,1 = Aktif

2,0- 1,1 = Kurang Aktif

4 = Sangat Aktif

1,0- 0,1 = Tidak Aktif

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa kerjasama siswa secara keseluruhan dalam melakukan pengamatan sudah cukup baik dan untuk mengemukakan pendapat pun sudah berani dan ada peningkatan walaupun masih terbata-bata. Dan secara individu sudah ada peningkatan dalam kelompoknya, walaupun masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatannya.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kerja kelompok dinyatakan cukup efektif , tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 1. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 68,45 dan pertemuan kedua rata-rata 69,35.
 2. Hasil observasi kegiatan dengan metode kerja kelompok pertemuan pertama 2,9 dan pertemuan kedua 3,0.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

Tindakan Kelas Siklus II

1. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menyelesaikan masalah-masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Tujuan Pembelajaran :

Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- (a) Guru memberi salam
- (b) Absensi siswa
- (c) Guru menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (d) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab dengan siswa
- (e) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis .

3. Kegiatan Inti (± 45 menit)

- (a) Guru menjelaskan materi pelajaran yang berhubungan dengan penyelesaian soal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).

- (b) Tanyajawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa.
 - (c) Membagi siswa dalam 4 kelompok belajar
 - (d) Membagi LKS kepada masing-masing kelompok
 - (e) Masing-masing kelompok mengerjakan LKS
 - (f) Guru mengamati dan membimbing keaktifan siswa dalam kerja kelompok
 - (g) Guru menunjuk dua anggota kelompok membacakan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
 - (h) Dua anggota kelompok lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang mempersentasikan dipapan tulis
 - (i) Guru mencocokkan hasil beberapa jawaban kelompok dengan jawaban kelompok lain dipapan tulis.
 - (j) Guru bersama sama siswa membuat kesimpulan.
4. Kegiatan Akhir (\pm 15 menit)
- (a) Guru memberikan skor kelompok tertinggi dan memberikan penghargaan.
 - (b) Memberikan soal kepada masing-masing siswa sebagai penentuan keberhasilan dalam penilaian individu.
 - (c) Membarikan PR kepada siswa sebagai bentuk remedial.
 - (d) Guru menutup pelajaran .

5) Hasil Tindakan Kelas

- A. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam KBM pada Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus II selama 2 x 35 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	✓	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
8	Membentuk kelompok.	✓	
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal cerita FPB dalam kelompok	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		✓

14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	✓	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	✓	
28	Memberikan penghargaan.	✓	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran.	✓	
Jumlah		28	2

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100 = 93.33 \%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua pertemuan pertama sudah baik dengan perolehan skor 28 atau 93,33 % sedangkan skor idealnya adalah 30. Sesuai apa yang direncanakan sebelumnya . walaupun ada aspek yang belum dilaksanakan, dilihat dari tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif , dan tujuan pembelajaran tercapai . Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas dengan baik.

6) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.					v
2	Menjawab pertanyaan guru.				v	
3	Mengajukan pertanyaan				v	
4	Menanggapi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				v	
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				v	
6	Disiplin dalam latihan					v

7	Partisipasi aktif dalam pembelajaran				v	
8	Aktif melaporkan hasil kerja didepan kelas					v
9	Menyimpulkan hasil pembelajaran					v
Total Skor		40				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan siklus II dinilai persiswa, kemudian jumlah siswa semuanya didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 = \frac{40}{45} \times 100 = 88,89\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama masih tergolong cukup baik dan aktif dengan jumlah total perolehan skor 40 atau 88,89 % sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 45. Walaupun pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan menanggapi dan mengerjakan LKS, Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran dan partsipasi aktif kerjasama pada kelompok ..

7) Tes Hasil Belajar

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok .

Tabel 11: Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
----	-------	-----------	-------------------	------------

1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	-	-	
4	85	-	-	
5	80	4	320	17,4
6	75	4	300	17,4
7	70	8	560	34,8
8	65	7	445	30,4
9	60	-	-	
10	55	-	-	
11	50	-	-	-
12	45	-	-	
13	40	-	-	
14	35	-	-	
15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
Jumlah		23	1625	100%
Rata-rata			70,65	

Berdasarkan table 11 , dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes belajar adalah 70. Hal ini berarti persyaratan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran matematika yaitu rata-rata 70,65. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan kelompok sebagai berikut :

Tabel 12. Observasi Kegiatan Kerja kelompok siklus II pertemuan I

NO	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	3
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	3	3

3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
5	Berani mengemukakan pendapat	3	3	4	3
6	Mengisi LKS	3	3	3	3
7	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	3	3
8	Memberikan jawaban soal cerita FPB dipapan tulis	2	4	3	3
9	Aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di kelas	3	3	3	3
10	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
11	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	4	3	3
Rata-rata kelompok		3,0	3,3	3,5	3,1
Total rata-rata		3,2			

Ket : 1 = Kurang Aktif 4.0 - 3,1 = Sangat Aktif
2 = Cukup Aktif 3,0 - 2,1 = Aktif
3 = Aktif 2,0 - 1,1 = Kurang Aktif
4 = Sangat Aktif 1,0 - 0,1 = Tidak Aktif

Berdasarkan data table diatas dapat dilihat bahwa kerjasama siswa secara keseluruhan dalam melakukan pengamatan sudah cukup baik dan untuk mengemukakan pendapat pun sudah berani dan ada peningkatan walaupun masih terbata-bata. Dan secara individu sudah ada peningkatan dalam kelompoknya, walaupun masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran .

2. Pertemuan Kedua (2x 35 menit)

1. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menyelesaikan masalah-masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Tujuan Pembelajaran :

Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)
 - (a) Guru memberi salam
 - (b) Absensi siswa
 - (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (d) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab dengan siswa
 - (e) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis .
2. Kegiatan Inti (± 45 menit)
 - (a) Guru menjelaskan materi pelajaran yang berhubungan dengan penyelesaian soal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).
 - (b) Tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa.
 - (c) Membagi siswa dalam 4 kelompok belajar
 - (d) Membagi LKS kepada masing-masing kelompok

- (e) Masing-masing kelompok mengerjakan LKS
 - (f) Guru mengamati dan membimbing keaktifan siswa dalam kerja kelompok
 - (g) Guru menunjuk dua anggota kelompok membacakan dan mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
 - (h) Dua anggota kelompok lainnya menanggapi hasil kerja kelompok yang mempersentasikan dipapan tulis
 - (i) Guru mencocokkan hasil beberapa jawaban kelompok dengan jawaban kelompok lain dipapan tulis.
 - (j) Guru bersama sama siswa membuat kesimpulan.
3. Kegiatan Akhir (± 25 menit)
- (a) Guru memberikan skor kelompok tertinggi dan memberikan penghargaan.
 - (b) Memberikan soal kepada masing-masing siswa sebagai penentuan keberhasilan dalam penilaian individu.
 - (c) Membarikan PR kepada siswa sebagai bentuk remedial.
 - (d) Guru menutup pelajaran .

B. Hasil Tindakan Kelas

i. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam KBM II

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM kedua Siklus II selama 2 x 35 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	✓	

1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
8	Membentuk kelompok.	✓	
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal cerita FPB dalam kelompok	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	✓	
16	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan	✓	

	alokasi waktu		
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	✓	
28	Memberikan penghargaan.	✓	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran.	✓	
Jumlah		29	1

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100 = 96,67 \%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan kedua masih tergolong cukup dengan perolehan skor 24 atau 80 % sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok.

ii. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.					v
2	Menjawab pertanyaan guru.					v
3	Mengajukan pertanyaan					v
4	Menanggapi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					v
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				v	
6	Disiplin dalam latihan					v
7	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					v
8	Aktif melaporkan hasil kerja didepan kelas					v
9	Menyimpulkan hasil pembelajaran					v
Total Skor		44				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan kedua siklus I. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 = \frac{44}{45} \times 100 = 97,78 \%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua siklus I masih tergolong cukup baik dan aktif dengan jumlah total perolehan skor 44 atau 97,78 % sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 45. Walaupun pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya keceriaan siswa dan antusias pembelajaran .

8) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok .

Tabel 15: Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	-	-	
4	85	4	340	17,4
5	80	8	640	34,8
6	75	7	525	30,4
7	70	4	280	17,4
8	65	-	-	
9	60	-	-	
10	55	-	-	
11	50	-	-	
12	45	-	-	
13	40	-	-	

14	35	-	-	
15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
Jumlah		23	1785	100
Rata-rata			77,60	

Berdasarkan table 7 , dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes belajar adalah 77,60 Hal ini berarti persyaratan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran matematika yaitu rata-rata 7,0. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada Siklus II

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan kerja kelompok sebagai berikut :

Tabel 16. Observasi Kegiatan Kerja kelompok Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	4	4	4	4
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	4	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	4	4	3
5	Mengisi LKS	3	3	4	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	3	4	4	4
7	Memberikan jawaban soal cerita FPB dipapan tulis	4	4	4	4
8	Aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di kelas	3	4	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3

10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	4	3	3
Rata-rata kelompok		3,4	3,7	3,9	3,5
Total rata-rata		3,6			

Ket : 1 = Kurang Aktif 4,0- 3,1 = Sangat Aktif
2 = Cukup Aktif 3,0- 2,1 = Aktif
3 = Aktif 2,0- 1,1 = Kurang Aktif
4 = Sangat Aktif 1,0- 0,1 = Tidak Aktif

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa kerjasama siswa secara keseluruhan dalam melakukan pengamatan sudah cukup baik dan untuk mengemukakan pendapat pun sudah berani dan ada peningkatan walaupun masih terbata-bata. Dan secara individu sudah ada peningkatan dalam kelompoknya, walaupun masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatannya.

1. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kerja kelompok dinyatakan cukup efektif , tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kerja kelompok cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 70,65 dan pertemuan kedua rata-rata 77,60

b. Hasil observasi kegiatan dengan metode kerja kelompok pertemuan pertama 3,2 dan pertemuan kedua 3,6.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok sudah berhasil dan tidak akan dilanjutkan pada siklus III.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan perbaikan dan penambahan pertemuan yang didasari atas hasil yang diperoleh dari siklus I khususnya pada hasil tes secara individual, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II ini tidak ditemui kesulitan yang cukup berarti. Dimana pada siklus kedua ini kemampuan siswa dalam menggunakan model pembelajaran dengan metode kerja kelompok pada materi soal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) semakin meningkat dengan tajam melebihi nilai standar yang sebelumnya telah ditetapkan.

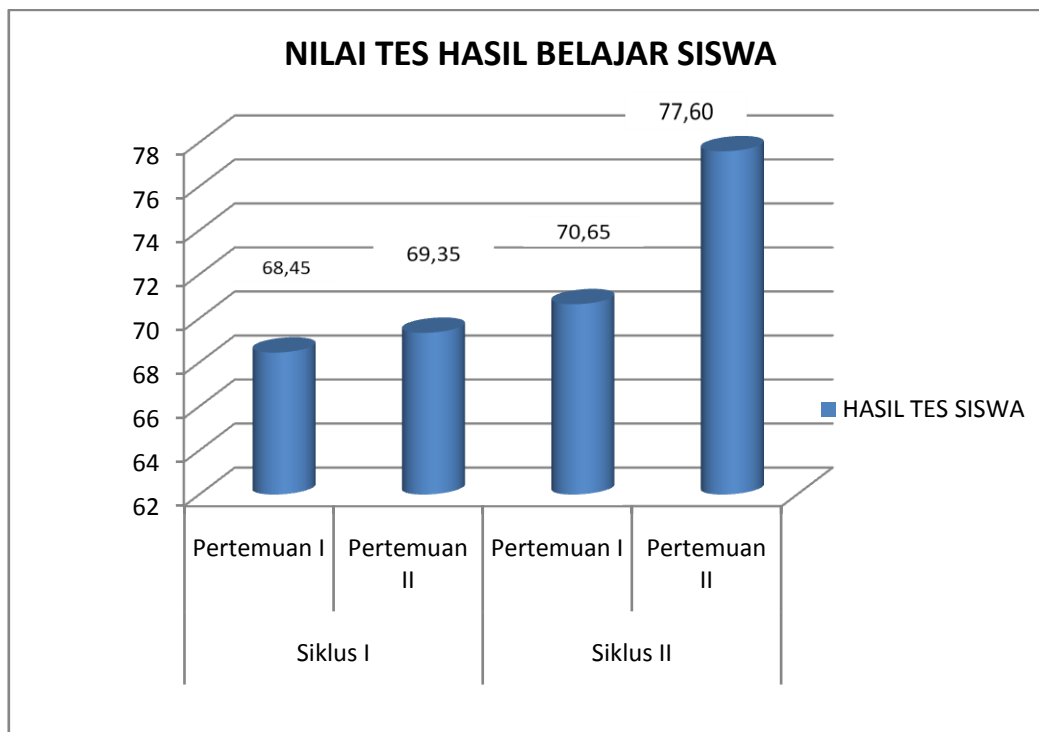
Kemajuan yang diperoleh terlihat semakin jelas seiring dengan nilai hasil belajar siswa yang semakin meningkat dari tiap pertemuan. Peningkatan ini terjadi karena keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran juga antusiasme siswa dalam melakukan kegiatan dengan kerja kelompok.

Siswa selalu berlatih lewat tugas yang diberikan guru, kegiatan kerja kelompok tampak memberi dampak positif bagi siswa dan membuat siswa lebih mudah atau lebih cepat menerima materi dan mengatasi kesulitan mereka dalam memahami materi mengenai soal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) yang akan membawa siswa untuk mendapatkan nilai hasil belajar yang memuaskan.

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, selain nilai / hasil belajar siswa yang mengalami kemajuan ada banyak hal positif lain yang juga meningkat seperti

18.	15	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	10	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	5	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-rata		68,45		69,35		70,65		77,60	
Jumlah Rata - rata		68,9				74,13			

Grafik : 1 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa



Tabel 19 : Perbandingan kegiatan kelompok

Nama Kelompok	Siklus I		Siklus II		Rata-rata Perkelompok
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2	

Kelompok 1	2,7	2,9	3,0	3.4	3,0
Kelompok 2	3,0	3.2	3.4	3.7	3,3
Kelompok 3	3,1	3,2	3,5	3,9	3,4
Kelompok 4	2,8	3,0	3,1	3,5	3,1
Nilai Rata-rata Pertemuan	2,9	3,0	3,2	3,6	3,2

Grafik : 2 Perbandingan Kegiatan Kerja Kelompok Siswa



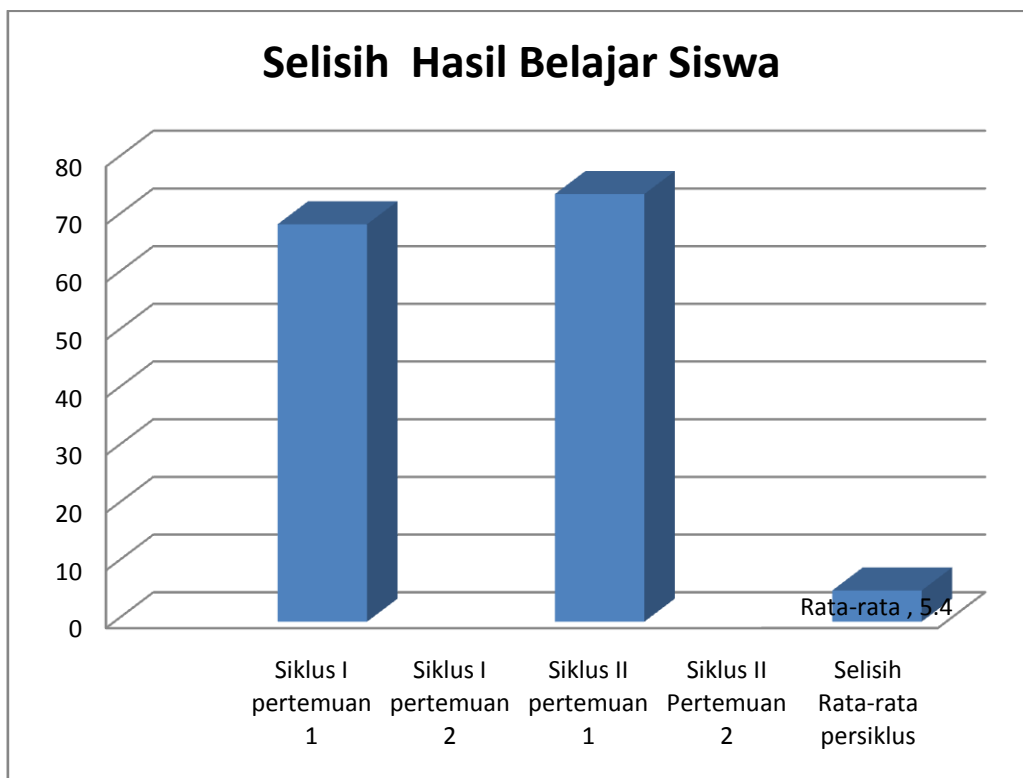
Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 hasil pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi aktivitas siswa dalam KBM , penilaian formatif dan perbandingan kegiatan kerja kelompok siswa. Maka dapat dinyatakan

bahwa pembelajaran melalui metode kerja kelompok pada penyelesaian soal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dapat dilihat :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode kerja kelompok MIS At-Thayyibah Kecamatan Gambut sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik . Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil obsevasi teman sejawat terhadap kegiatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 76,67 % dan pertemuan kedua 80 % (rata-rata 78,33 %). Siklus II pertemuan pertama 93,35% dan pertemuan 96,67 % (rata-rata 95,01 %). Rata-rata keseluruhan 86,68 %.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil obsevasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 71,11 % dan pertemuan kedua 73, 33 % (rata-rata 72,22 %). Siklus II pertemuan pertama 88,89 % dan pertemuan kedua 97,78 (rata-rata 93,33 %). Dalam pembelajaran ini siswa dituntut saling asah asih dan asuh atau saling membantu dalam menciptakan interaksi antar siswa dengan siswa dan antar kelompok dengan kelompok sehingga tercipta komunitas belajar,yaitu pertama menghasilkan prestasi akademik yang memuaskan dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian kedua secara psikologi siswa lebih sehat dalam bekerja sama, memiliki penghargaan diri , ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat positif seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan sosial yang terjadi antara siswa lebih baik dan sebelumnya
3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran motede kerja kelompok dinyatakan berhasil dan pembelajaran yang ditetapkan tercapai, hal ini dibuktikan dan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat

kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 68,45 dan pertemuan kedua 69,35 (rata-rata nilai pada siklus I 68,9) rata-rata nilai hasil tes siswa di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 70,65 dan pada pertemuan kedua 77,60 (rata-rata nilai pada siklus II 74,12) rata-rata hasil tes siswa di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dan siklus I ke siklus II.

Grafik 3: Selisih rata-rata hasil belajar siswa



Tabel 20 :Selisih Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Siklus / pertemuan	Rata-rata
Siklus I pertemuan 1	68,9
Siklus I pertemuan 2	

Siklus II pertemuan 1	74,13
Siklus II Pertemuan 2	
Selisih	5,4

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti model pembelajaran kerja kelompok pada penyelesaian soal cerita Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dapat dijadikan suatu metode dalam tipe model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.